

I. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan hipotesis penelitian ini terbukti dengan hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu sebesar 5%. Dari hasil uji F ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji F pada analisis regresi linear berganda tersebut menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, tingkat suku bunga SBI dan nilai kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode tahun 2001 - 2010.
2. Secara individu (parsial) hipotesis penelitian ini terbukti dengan hasil uji t untuk setiap variabel menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,003 untuk pertumbuhan ekonomi, 0,019 untuk laju inflasi, 0,024 untuk tingkat suku bunga SBI dan 0,013 untuk kurs rupiah yang berarti lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu sebesar 5%. Dari hasil uji t tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan, tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan, tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif signifikan dan nilai kurs Rupiah terhadap Dollar

Amerika berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Variasi faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, tingkat suku bunga SBI dan kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika yang secara bersama – sama berpengaruh sebesar 72,8% sedangkan sisanya 27,2% dijelaskan oleh faktor – faktor lainnya.

1.2.Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode penelitian lain yang memungkinkan lebih baik dari analisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk hasil yang lebih beragam, dapat juga dilakukan penambahan variabel makroekonomi yang lebih mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu dapat dicari saham sektor mana saja yang sangat peka terhadap perubahan kondisi makroekonomi negara untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang proyeksi investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) disektor tertentu.
2. Penelitian lebih lanjut dapat juga membandingkan periode penelitian yaitu antara periode sebelum krisis, pada saat krisis atau setelah krisis finansial global sehingga akan diketahui konsistensi variabel tersebut dalam melihat pengaruh faktor – faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.3.Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Periode yang digunakan yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2010, dimana pada tahun tersebut terjadi krisis ekonomi global yang mempengaruhi ketidakstabilan kondisi perekonomian Indonesia.
2. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan – perusahaan yang memiliki saham di Bursa efek Indonesia yang bersifat mikroekonomi, seperti kondisi profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan atau hanya melihat dari sudut makro ekonomi saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel makroekonomi dan tidak memperhatikan kondisi sosial, politik dan keamanan yang terjadi di Indonesia yang juga mempengaruhi kinerja pasar saham.